



# Gesturvocaris: Model Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Metode Total Physical Response Bagi Anak Usia Dini

Gissela Cahya Alianti<sup>1</sup>, Mozes Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: [272019001@student.uksw.edu](mailto:272019001@student.uksw.edu)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-03  <b>Keywords:</b> <i>English; Early Childhood; Language Development; Total Physical Response.</i>	Language is a very important aspect in the growth and development of children. A child with good language development will be very supportive for his life in the future. Children with good language skills will very easily say a lot of words and quickly accept new languages, including foreign languages or English. However, nowadays there are still many parties who do not see that having the ability to speak English is a very good thing for the growth and development of children, this is also the case with several schools that still have not implemented learning with the English language system. This is the background for researchers to be able to help schools and teachers to begin to be able to introduce English to children. This study aims to develop a learning model product in the form of a teacher's guidebook to introduce English vocabulary based on the total physical response method using Research and Development (R&D) or research and development methods. The learning model that will be developed uses the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection activities using observation and unstructured interviews.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Bahasa Inggris; Anak Usia Dini; Perkembangan Bahasa; Total Physical Response.</i>	Bahasa adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak dengan perkembangan bahasa yang baik akan sangat mendukung bagi kehidupannya di masa mendatang kelak. Anak dengan kemampuan berbahasa baik akan sangat mudah mengucapkan banyak kata-kata dan dengan cepat menerima bahasa-bahasa baru, termasuk bahasa asing atau Bahasa Inggris. Namun jaman sekarang masih banyak pihak-pihak yang belum melihat bahwa memiliki kemampuan berbahasa Inggris adalah satu hal yang sangat baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, begitu pula halnya juga dengan beberapa sekolah-sekolah yang masih belum menerapkan pembelajaran dengan sistem Bahasa Inggris. Hal inilah yang menjadi latar belakang peneliti untuk dapat membantu sekolah dan guru-guru untuk mulai dapat mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk model pembelajaran berupa buku panduan guru untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris berbasis metode total physical response dengan metode Research and Development (R&D) atau penelitian dan pengembangan. Model pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan model ADDIE (Analysis, Desain, Development, Implementation, Evaluation). Kegiatan pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara tidak terstruktur.

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi antar individu dan antar manusia, Pada dasarnya belajar bahasa itu adalah sebuah kesadaran bukan tuntutan. Namun kita melihat bahwa berbahasa perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Mengingat bahwa bahasa merupakan sarana berkomunikasi, belajar bahasa ibu, bahasa daerah, Bahasa Indonesia, dan bahasa asing termasuk Bahasa Inggris adalah hal yang sangat penting diberikan. Perkembangan bahasa pada anak sudah dimulai sejak anak lahir dengan menggunakan bahasa atau prawicara yang paling sederhana yaitu menangis, kemudian perkembangan dalam bentuk celotehan atau ocehan kata atau kalimat sederhana disertai gerakan tubuh

atau isyarat sebagai pelengkap bicara. Masa anak-anak adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa karena masa anak-anak berada dalam fase pertumbuhan dan juga perkembangan yang paling pesat.

Masa ini disebut dengan istilah *golden age* yaitu masa keemasan. Pada rentang usia 0-6 tahun anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka menerima berbagai stimulus. Demikian halnya yang menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa. (Andini Dwi Arumsari, 2017). Bagi anak usia dini Bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang juga perlu diajarkan dimana ketika mereka sudah diberi stimulus dan mulai dilatih untuk

mengenal Bahasa Inggris sejak dini sejatinya akan membantu anak untuk lebih siap bersaing di era global ketika dewasa kelak.

Berlatih mengaplikasikan Bahasa Inggris, seperti cara mengucapkan suatu kata atau kalimat dan kapan kalimat itu harus digunakan setidaknya akan lebih membantu anak dalam memahami fungsi bahasa secara lebih mendalam. Pada anak usia dini belajar Bahasa Inggris harus dimulai dengan cara yang paling sederhana agar dapat dengan mudah dimengerti dan diingat oleh anak atau paling tidak dengan menyebutkan kosakata sederhana seperti nama benda, hewan, dan tumbuhan yang mudah digunakan. (Fitria, Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo, 2022). Mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini akan berbeda ketika mengajarkan pada anak tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Anak usia dini perlu diberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga anak akan tertarik dengan hal yang baru.

Selain itu, konsentrasi anak usia dini hanya berlaku 5-10 menit sehingga perlu disatukan stimulasi dengan menarik sehingga anak tidak merasakan cepat jenuh pada saat proses belajar mengajar dilakukan (Na'imah, 2022). Maka dari itu perlu menciptakan hal-hal baru yang menarik minat anak untuk bisa berkonsentrasi dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Penggunaan sumber belajar dan alat bantu yang beragam akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, mempermudah dan mempercepat pemahaman anak mempertahankan konsentrasi lebih lama serta menghambat kejenuhan dalam belajar. (Uzer Y., 2020).

Komponen-komponen dari bahasa meliputi membaca, menulis, mendengar, berbicara, tata bahasa, dan kosakata. Komponen-komponen tersebutlah yang menjadi aspek dipelajari bahasa dan dasar dikuasainya suatu bahasa seperti Bahasa Inggris. Untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain, kualitas berbahasa Inggris yang baik dan benar harus terus diupayakan untuk ditingkatkan, terutama di mulai sejak dini. Untuk itu proses pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan tepat sesuai Permendikbud No. 137 tahun 2014 pada lingkup perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yaitu anak dapat memahami bahasa, mengungkapkan bahasa serta keaksaraan (Mila Karmila, NALISIS

PERKEMBANGAN BAHASA INGGRIS ANAK USIA DINI, 2018).

Mengingat Bahasa Inggris sekarang sudah menjadi bahasa kedua yang biasa dipakai di Indonesia, anak-anak usia dini sangat penting sekali untuk dikenalkan dengan Bahasa Inggris. Ketika anak sudah mengenal dan mengerti Bahasa Inggris sejak dini, nantinya ketika sudah dewasa anak akan memiliki wawasan yang pastinya jauh lebih luas, anak juga akan lebih mudah mempelajari bahasa lainnya di masa depan. Hal ini karena anak dapat beradaptasi lebih cepat terhadap perubahan bahasa yang dipelajari setelah sebelumnya sukses menguasai satu bahasa asing. Belajar Bahasa Inggris sejak masih usia dini mampu menumbuhkan sikap kritis dan mandiri. Pembelajaran Bahasa Inggris akan merangsang otak anak untuk berpikir kritis dalam mencari jalan keluar. Hal ini karena saat belajar Bahasa Inggris anak akan berfikir untuk dapat memahami suatu bahasa yang belum mereka ketahui sehingga pada saat belajar bahasa baru otak anak akan dipacu untuk mencari arti dari kalimat Bahasa Inggris yang diajarkan kepadanya.

Dominasi penggunaan bahasa Inggris untuk menghubungkan dan mentransfer informasi ke seluruh dunia, memunculkan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh masyarakat modern seperti sekarang ini. Tuntutan tersebut membuat para orangtua berlomba-lomba memasukkan anak mereka ke sekolah yang bertaraf internasional ataupun nasional plus di mana media bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris. Kesadaran akan pentingnya penguasaan Bahasa Inggris juga berdampak kepada usaha untuk mempelajari dan menguasai bahasa tersebut. Masyarakat pun mulai mengenalkan Bahasa Inggris pada anak-anak mereka sedini mungkin. Hal ini yang kemudian ditindak lanjuti oleh lembaga-lembaga pendidikan, khususnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah mulai memunculkan mata pelajaran Bahasa Inggris dalam sistem pembelajarannya. (Susfenti1, Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini, 2022). Namun kadang kala tidak sedikit juga ditemukan sekolah-sekolah yang belum mengaplikasikan pembelajaran Bahasa Inggris untuk murid-muridnya meskipun sudah diketahui bahwa mengajarkan Bahasa Inggris pada anak usia dini adalah satu hal yang sangat penting. Beberapa kendala yang terjadi mengapa sekolah belum menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris yaitu:

kurangnya sumber daya guru Bahasa Inggris anak usia dini, sekolah beranggapan bahwa menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris sejak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum begitu penting, konsentrasi anak tidak bisa bertahan lama untuk belajar bahasa asing, serta tidak tersedianya media pendukung untuk mengenalkan Bahasa Inggris.

Dengan demikian untuk membantu sekolah-sekolah yang belum menerapkan pembelajaran Bahasa Inggris maka dibutuhkan media untuk mengenalkan kosakata Bahasa Inggris awal kepada anak usia dini. Perlu diciptakannya suatu produk yang berisikan langkah-langkah dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak usia dini yang dimana nantinya produk tersebut diharapkan dapat digunakan dengan berbagai macam cara yang dapat diterapkan seperti dengan mengenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam Pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta *menguji* validitas dan juga keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.

Model yang akan dilakukan peneliti untuk mengembangkan produk tersebut adalah dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model ADDIE adalah istilah sehari-hari yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan pembelajaran. ADDIE adalah model yang dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996) yang merupakan singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan yang dibagi dalam 5 tahap, yaitu:

1. Analysis (analisis), yaitu proses mendefinisikan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik sehingga harus melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah kebutu-

han, memikirkan jenis produk yang akan dikembangkan.

2. Design (desain), yaitu proses mendesain dan merancang konsep produk yang akan dikembangkan.
3. Development (pengembangan), yaitu proses mewujudkan desain yang sudah dirancang menjadi bentuk asli nyata.
4. Implementation (implementasi), yaitu tahap uji coba produk dan serta menerapkan produk yang sudah dibuat.
5. Evaluation (evaluasi), yaitu tahap pengukuran, penilaian seberapa baik produk dapat berhasil dalam proses pembelajaran.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pengumpulan Data Informasi

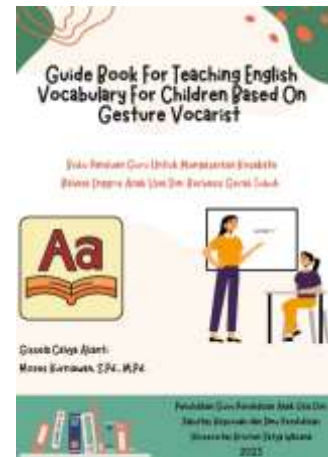
Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa belum diterapkannya pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak di sekolah. Pembelajaran yang diterapkan seluruhnya menggunakan Bahasa Indonesia dan serta menggunakan muatan lokal bahasa daerah setempat. Mengingat pentingnya kebutuhan berbahasa Inggris saat ini, guru sudah seharusnya dituntut untuk memiliki ilmu mengenai cara-cara mengajarkan Bahasa Inggris untuk anak sedari usia dini sehingga ketika nantinya anak memasuki usia sekolah dasar anak sudah cukup ilmu untuk lebih lagi mengembangkan kemampuan berbahasanya, termasuk Bahasa Inggris. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dirumuskan mengenai pengembangan model pembelajaran pengenalan kosakata Bahasa Inggris berbasis metode total physical response bagi anak usia dini melalui model ADDIE Analysis (Analisis), Design (Desain), Development (Pengembangan), Implementation (Implementasi), dan Evaluation (Evaluasi) dengan tahapan sebagai berikut:

### 2. Tahap Rancangan Desain Produk

Dalam tahap rancangan desain peneliti merancang produk yang akan dikembangkan dengan skema alur mulai dari disajikannya penentuan judul produk beserta poster infografis yang akan dibuat. Kemudian merumuskan dan memasukkan hal-hal ke dalam materi pokok mengenai apa saja yang perlu diketahui oleh guru tentang:

- Perkembangan bahasa anak usia dini.
- Apa itu kosakata Bahasa Inggris.
- Bagaimana prinsip pembelajaran anak usia dini.
- Menemukan langkah-langkah untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris.
- Menemukan metode yang tepat untuk mengajarkan kosakata Bahasa Inggris.
- Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan menarik.

Kemudian hal-hal tersebut dituliskan menjadi sebuah panduan umum dan penjelasan dari masing-masing bab dijabarkan ke dalam isi buku tersebut.



Gambar 2. Cover Sesudah Revisi

### 3. Tahap Pengembangan Produk

Produk yang dikembangkan yaitu berupa model pembelajaran yang berisikan mengenai langkah-langkah dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris anak berbasis gerak tubuh dengan metode Total Physical Response (TPR). Adapun yang dilakukan dalam tahap mengembangkan produk antara lain yaitu membuat buku panduan beserta merumuskan isinya. Bahan buku panduan ini menggunakan kertas ukuran A4, spasi 1,5, font 12 pt, dan jenis huruf Times New Roman. Penyajian buku panduan ini disusun terdiri dari cover judul, pengantar, isi materi buku, serta daftar pustaka. Pengembangan model pembelajaran kemudian dikembangkan menjadi produk yang sesungguhnya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membuat cover/sampul buku.

### 4. Halaman Cover

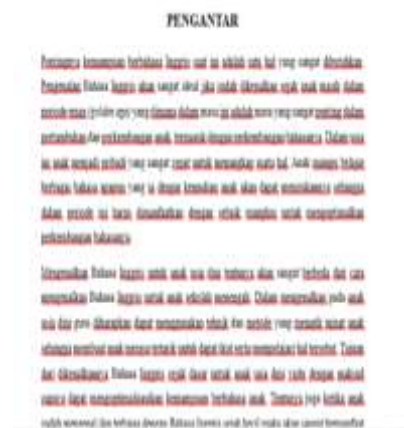
Halaman cover yang didesain dengan gambar dan visual yang menarik menyesuaikan dengan rancangan produk. Halaman cover berisikan judul buku, nama penulis beserta asal instansi. Untuk bentuk dari cover buku dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Cover Sebelum Revisi

### 5. Pengantar dan Panduan Umum

Bagian pengantar berisikan pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia dini serta penjelasan mengenai isi dan maksud dari pembuatan produk buku. Sedangkan untuk panduan umum berisikan tentang materi-materi yang dijabarkan dalam isi produk buku.



Gambar 3. Pengantar dan Panduan Umum

### 6. Isi Buku Bagian 1 Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Bagian 1 berisikan materi mengenai pengetahuan perkembangan bahasa anak usia dini. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Dijelaskan bahwa sebelum mengajarkan kosakata Bahasa Inggris untuk anak, hal ini menjadi yang utama untuk diketahui oleh guru mengenai perkembangan bahasa anak.





**Gambar 4.** Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

## 7. Isi Buku Bagian 2 Kosakata Bahasa Inggris

Bagian 2 berisikan pengertian pentingnya kosakata bagi anak usia dini yang dimana kosakata merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan bahasa anak usia dini, termasuk juga dengan Bahasa Inggris. Dalam isi buku dijelaskan bahwa penguasaan kosakata pada anak usia dini akan menjadi modal bagus bagi anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik, begitu halnya pula dengan kemampuan berbahasa asing. Dalam buku disajikan pula yang bahwasanya pengenalan bahasa asing (Bahasa Inggris) dapat dimulai dengan cara yang paling sederhana seperti pengenalan kosakata dan cara membaca alphabet.



**Gambar 5.** Kosa Kata bahasa Inggris



**Gambar 6.** Cara Membaca Alphabet

## 8. Isi Buku Bagian 3 Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Bagian 3 berisikan mengenai prinsip pembelajaran anak usia dini. Dijelaskan bahwa kegiatan pembelajaran pada anak harus berorientasi pada kebutuhan dan berpusat pada anak. Guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat anak. Beberapa prinsip-prinsip mengenai pembelajaran anak usia dini harus diterapkan guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.



**Gambar 7.** Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

## 9. Isi Buku Bagian 4 Langkah-Langkah Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris

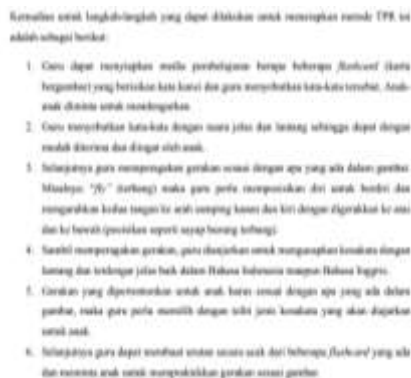
Bagian 4 berisikan langkah-langkah yang dapat diterapkan guru untuk dapat mengajarkan kosakata berbahasa inggris untuk anak. Dalam isi buku disajikan bahwa guru dapat menggunakan media berupa kartu bergambar/flash card untuk mengajarkan pengenalan kosakata Bahasa Inggris.



**Gambar 8.** Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris

## 10. Isi Buku Bagian 5 Penggunaan Metode Total Physical Response

Bagian 5 berisikan pengertian metode *Total Physical Response* dan sistem pembelajarannya. Dijabarkan bahwa metode *Total Physical Response* adalah sebuah metode yang sesuai untuk diterapkan pada anak usia dini dalam pengajaran pengenalan kosakata Bahasa Inggris karena model pembelajarannya yang lebih mengutamakan kegiatan langsung berhubungan dengan kegiatan gerak fisik dimana hal ini akan menarik minat anak. Karena anak termasuk pribadi yang sangat menyukai terhadap gerak.



**Gambar 9.** Penggunaan Metode Total Physical Response

## 11. Isi Buku Bagian 6 Aktivitas Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris di Kelas

Bagian 6 berisikan aktivitas pembelajaran Bahasa Inggris yang dapat diterapkan guru di kelas. Seperti pengenalan anggota tubuh, nama-nama hewan, aktivitas sehari-hari, dan pohon keluarga.



**Gambar 10.** Aktivitas Pembelajaran Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris di Kelas

## 12. Validasi Ahli Pedagogi/Pendidikan Pengajaran

Uji validitas pengembangan produk model pembelajaran ahli bidang Pedagogi/Tata Kelola Pendidikan dilakukan oleh Elvira Hoesein Radia, S.Pd., S.Mus., M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UKSW. Data validasi diperoleh dari penilaian oleh ahli pedagogi/pendidikan pengajaran yang bersangkutan melalui instrument checklist. Hasil penilaian ahli pedagogi/pendidikan pengajaran dirumuskan sebagai berikut: terdapat 10 butir pertanyaan dengan skor minimal adalah 1 yang berkategori sangat tidak sesuai dan skor maksimal adalah 4 yang berkategori sangat sesuai. Hasil perolehan skor yang diberikan validator ahli pedagogi/pendidikan pengajaran adalah sejumlah 38. Hasil skor kemudian dihitung dengan menggunakan *rating scale* dengan rumus:

$$P = 100\% \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}}$$

Keterangan:

P = Angka presentase

Skor ideal = Skor maksimal hasil kali antara tiap butir dengan jumlah butir.

**Tabel 1.** Presentase

Skor Presentase	Kategori
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat baik

Dari perolehan data diatas, hasil presentasenya adalah 95% maka dapat dikategorikan dengan sangat baik.

Berdasarkan penilaian, validator ahli juga memberikan kritik dan saran berupa:

- Perlu memperhatikan ada kesalahan dalam penempatan huruf besar.
- Kaidah penulisan sumber acuan perlu dilihat kembali.
- Kaidah penulisan daftar pustaka perlu dirapikan kembali.
- Pengkalimatan masih ada yang belum baku.

### 13. Validasi ahli Manajemen/Tata Kelola Pendidikan

Uji validitas pengembangan produk model pembelajaran ahli bidang Manajemen/Tata Kelola Pendidikan dilakukan oleh Dr. Sophia Tri Setyowati, M.Pd. selaku dosen Magister Administrasi Pendidikan FKIP UKSW. Data validasi diperoleh dari penilaian oleh ahli manajemen/tata kelola pendidikan yang bersangkutan melalui instrument checklist. Hasil penilaian ahli manajemen/tata kelola pendidikan dirumuskan sebagai berikut: terdapat 10 butir pertanyaan dengan skor minimal adalah 1 yang berkategori sangat tidak sesuai dan skor maksimal adalah 4 yang berkategori sangat sesuai.

Hasil perolehan skor yang diberikan validator ahli manajemen/tata kelola pendidikan adalah sejumlah 33. Hasil skor kemudian dihitung dengan menggunakan *rating scale* dengan rumus

$$P = 100\% \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}}$$

Keterangan:

P = Angka presentase

Skor ideal = Skor maksimal hasil kali antara tiap butir dengan jumlah butir.

**Tabel 2.** Skor Presentase

Skor Presentase	Kategori
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat baik

Dari perolehan data diatas, hasil dari presentasinya adalah 82,5% maka dapat dikategorikan dengan sangat baik. Berdasarkan penilaian, validator ahli juga memberikan kritik dan saran berupa:

- a) Setelah pengantar halaman berikutnya ditambahkan tujuan.
- b) Ada panduan umum berarti harus ada panduan khusus (langkah-langkah pengenalan kosakata Bahasa Inggris).
- c) Buat cover yang menarik dengan berwarna dan bergambar.
- d) Pada halaman cover; setelah tulisan nama mahasiswa di bawahnya turun nama

Fakultas, Nama Program Studi, Nama Universitas, Tahun.

- e) Buat Daftar Isi dengan halaman, beri nomor halaman untuk memudahkan pembaca/pengguna mencari tulisan yang dituju.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengenalan pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak adalah satu hal yang cukup penting.
2. Penerapan metode "*Total Physical Response*" sangat dianjurkan untuk dapat dipraktikkan ke anak dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris.
3. Pengembangan model pembelajaran buku panduan pengenalan kosakata Bahasa Inggris berbasis metode *total physical response* dapat dikategorikan sangat baik untuk dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajarkan kosakata Bahasa Inggris untuk anak melalui gerakan tubuh. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji validasi yang telah dilakukan dengan perolehan skor 95% dari validator ahli pedagogi/pendidikan pengajaran dan 82,5% dari validator ahli manajemen/tata kelola pendidikan.

### B. Saran

Pengembangan media pembelajaran buku panduan guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Inggris berbasis metode *total physical response* untuk anak sangat baik dan layak digunakan untuk guru. Penulis mengharapkan untuk pengembangan buku oleh peneliti selanjutnya dapat lebih baik lagi serta dapat menambahkan hal-hal yang masih kurang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Fadlan, R. U. (2021). Penerapan metode TPR (*Total Physical Response*) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 137-151.
- Adnyani, N. W. (2018). Metode *Total Physical Response* (TPR) Untuk Pengembangan Kemampuan Mendengarkan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pratama Widya Vol.3 No.2*, 28-35.

- Arumsari, A. D. (2017). Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. *PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI DI KEC SUKOLILO SURABAYA*, 10.
- Azhari, S. (2021). Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di Lembaga Paud Meraje Gune. *JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 17.F
- Fitria, T. N. (2022). Pengajaran Kosakata Dasar Bahasa Inggris (English Basic Vocabulary) dengan Metode Drilling Untuk Anak-Anak Desa Kalangan Mulur Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Vol. 1, No. 2 August 2022*, 6.
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman Volume 4 No.2*, 22.
- Hariya Harlina\*, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan*, 10.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna Vol 2, No 2*, 14.
- Mila Karmila, R. W. (2018). Analisis Perkembangan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Pada Aspek Semantik di Semarang Multinational School. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-14.
- Na'Imah. (2022). Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9.
- Robiatus Salamah1, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-12.
- Susfenti1, N. E. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1-12.
- Susfenti1, N. E. (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. *Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini*, 12.
- Tania Yuli Astari1, U. E. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 1-15.
- Uzer, Y. (2020). Penerapan Bahasa Inggris Dengan Metode Story Telling Untuk Anak Usia Dini. *Pernik Jurnal Paud*, 1-9.
- Yusuf, H. H. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10.